



Vol. 02 No. 04 (2023) : 838-847

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



# MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kosmalinda<sup>1</sup>, M. Nasor<sup>2</sup>, Rina Setyaningsih<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: kosmalinda30@gmail.com, <sup>2</sup>nasor@radenintan.ac.id, <sup>3</sup>rinasetyaningsih15@gmail.com

## Abstract:

*The objectives in this research are; (1) To explain the leadership model of the Principal of SMPN 24 Bandar Lampung in improving the pedagogical competence of Islamic religious education teachers, (2) To describe what strategies were carried out by the Principal of SMPN 24 Bandar Lampung in increasing the pedagogic competence of Religious Education Teachers, and (3) To find out the impact of the principal's leadership strategy on increasing the Pedagogic Competence of Islamic religious education teachers at SMP Negeri 24 Bandar Lampung. This study uses a qualitative approach, with a case study type, with a single case design. Collecting data by interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques use descriptive analysis with interactive analysis models. To check the validity of the data is done by data triangulation. The results of the study show that: (1) The leadership model of the Principal of SMP Negeri 24 Bandar Lampung in Improving the Pedagogic Competence of Islamic Religious Education Subject Teachers that is applied is more oriented towards situational leadership patterns (2) The Principal's Strategy in Improving the Pedagogic Competence of Religious Education Subject Teachers Islam is to use: a) Ability to manage classes, b) Ability in the teaching system, and c) Ability in structuring the classroom climate. (3) The impact of the Principal's Leadership Strategy on Increasing the Pedagogic Competence of Islamic Religious Education Subject Teachers at SMP Negeri 24 Bandar Lampung is the impact of the three strategies, including: teacher competence to be better, more proactive, teachers more disciplined, administrative, work ethic increased, more obedient to regulations, effectively prepared tools, increased student achievement, and teachers were more enthusiastic about up-to-date IT-based learning strategies.*

**Keywords:** Leadership model, increasing competency, Islamic religious education teachers

## Abstrak:

Tujuan dalam penelitian ini adalah; (1) Untuk menjelaskan model kepemimpinan Kepala sekolah SMPN 24 Bandar Lampung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam, (2) Untuk mendeskripsikan strategi apa

yang dilakukan oleh Kepala SMP Negeri 24 Bandar Lampung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama, dan (3) Untuk mengetahui dampak strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan Kompetensi Pedagogik guru Mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 24 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus, dengan rancangan kasus tunggal. Pengumpulan datanya dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis interaktif. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Model Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 24 Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan agama islam yang diterapkan adalah lebih berorientasi pada pola kepemimpinan situasional (2) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan agama islam adalah dengan menggunakan: a) Kemampuan mengelola kelas, b) Kemampuan dalam sistem pengajaran, dan c) Kemampuan dalam penataan iklim kelas. (3) Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 24 Bandar Lampung adalah imbas dari ketiga strategi tersebut antara lain: kompetensi guru menjadi lebih baik, lebih proaktif, guru lebih disiplin, administrative, etos kerja meningkat, lebih taat akan peraturan, efektif mempersiapkan perangkat, prestasi siswa meningkat, dan guru lebih semangat up date strategi belajar berbasis IT.

**Kata kunci:** Model kepemimpinan, meningkatkan kompetensi, guru Pendidikan agama islam

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi (Latifah et al., 2021). Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manajer mengerjakan suatu dengan benar (Oktavia et al., 2020.). Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi (Hadari, 2004). Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambil keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi, sedangkan manajer merupakan pengambil keputusan tingkat menengah.

Kepala sekolah sebagai pengelola sekaligus sebagai pendidik, memiliki tugas mengembangkan kinerja personelnnya (Septiana, 2013), terutama meningkatkan kompetensi profesional guru, kompetensi profesional disini, tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata (Setyaningsih, 2021.), tetapi mencakup seluruh jenis dan isi kandungan kompetensi tersebut.

Kepala sekolah juga dalam memimpin suatu organisasi sekolah, dapat menerapkan salah satu bentuk atau model kepemimpinan yang telah ada (Hermawan & Handoko, 2022). Adapun model atau gaya

kepemimpinan mana yang paling efektif dan sesuai masih menjadi pertanyaan. Sebagai organisasi pendidikan, keberadaan madrasah sangat berpengaruh terhadap model kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan (Mustafida et al., 2022). Sebab sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Pengertian bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi terdapat beberapa dimensi, dan bersifat unik karena sekolah memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Oleh karena sekolah yang sifatnya kompleks dan unik itulah, maka sekolah sebagai organisasi memerlukan koordinasi yang tinggi, sehingga keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah.

Kualitas kepemimpinan sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam (Septiana, 2013), beberapa sebab keberhasilan kepemimpinan itu didasarkan pada: 1). mampu memanej atau mengelola lembaga yang dipimpinnya, yaitu terkait dengan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan); 2). mampu mengatasi perubahan; 3). mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan; dan 4). sanggup membawa lembaga pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal ini pemimpin merupakan kunci sukses bagi organisasi.

Pada umumnya seseorang yang diangkat menjadi pemimpin didasarkan atas kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dibandingkan dengan orang-orang yang dipimpinnya, dimana kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah sifat-sifat yang dimiliki berkaitan dengan kepemimpinannya. Kelebihan sifat ini merupakan syarat utama menjadi seorang pemimpin yang sukses. Berkaitan dengan masalah sifat-sifat pemimpin sebagai syarat utama kepemimpinan banyak penulis yang mengajukan pendapatnya. Diantaranya menurut Slikbour menyatakan bahwa sifat-sifat kepemimpinan itu meliputi: 1). Sifat-sifat serta kemampuan dalam bidang intelektual. 2). Sifat-sifat yang berkaitan dengan watak. 3). Sifat-sifat yang berhubungan dengan tugasnya sebagai pemimpin.

Dalam menjalankan organisasi sekolah seorang pemimpin harus mampu mengemudikan dan menjalankan organisasinya (Pratiwi, 2016). Artinya seorang pemimpin harus mampu membawa perubahan, karena perubahan adalah tujuan pokok dari kepemimpinan. Sementara pada hakekatnya pemimpin adalah harus bertanggung jawab terhadap apa yang sedang dipimpinnya.

Kepemimpinan adalah proses memberikan tujuan (arahan yang berarti) ke usaha kolektif, yang menyebabkan adanya usaha yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan." (Kartini, 2003) Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Muhammad Assuaidan bahwa: "Kepemimpinan bukanlah suatu rampasan perang yang dinikmati oleh seorang pemimpin dengan berbagai ungkapan pujian, tapi itu adalah amanah dan tanggung jawab. Yang harus dikembangkan untuk memberikan perubahan-perubahan yang lebih baik kepada masyarakat sekitar, jika hal itu yang dilakukan oleh pemimpin pada semua level tentu kepemimpinan akan mendapatkan pujian

dari anggotanya. Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi jenis maupun isinya. Jika kita dalam lagi isi yang terkandung dari setiap jenis kompetensi, sebagaimana disampaikan oleh para ahli maupun dalam perspektif kebijakan pemerintah, kiranya untuk menjadi guru yang kompeten bukan sesuatu yang sederhana, untuk mewujutkan dan meningkatkan kompetensi guru diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan menyeluruh.

Guru yang profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi berasal dari kata *competency*, yang berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut kamus Bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, ketrampilan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pengertian kompetensi ini juga digabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Kepala SMPN 24 Bandar Lampung, dalam masa kepemimpinannya telah berupaya memberikan perubahan dan warna yang baru dalam pengelolaan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pula, SMPN 24 Bandar Lampung setelah melalui kepemimpinan kepala sekolah sekarang ini telah mengalami banyak perubahan, indikasi ini terlihat dari kemajuan fisik sekolah, sarana dan prasarannya yang cukup lengkap mulai dari perputakaan, halaman yang luas, lapangan olahraga yang memadai, laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta prestasi cemerlang dari tahun ketahun baik dalam bidang akademik atau non akademik, alumninya banyak yang diterima di sekolah menengah atas baik Negeri ataupun Swasta Unggulan, serta berusaha untuk melaksanakan standar minimal yang telah diamanatkan oleh pemerintah.

Begitu pula terhadap perubahan dan peningkatan kompetensi dan profesional para guru itu sendiri. Karena sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran. Guru dimasa mendatang tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling baik dan benar terhadap berbagai informasi dan pengetahuan yang sedang berkembang dan berinteraksi dengan manusia di jagat raya ini.

Di masa depan, guru bukan satu-satunya orang yang lebih pandai di tengah-tengah siswanya, jika guru tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, ia akan terpuruk secara profesional. Kalau hal ini terjadi, ia akan kehilangan kepercayaan Baik dari siswa, orang tua maupun masyarakat.

SMPN 24 Bandar Lampung, adalah sekolah swasta yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan, lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan Islam berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Para pendidik dan pengajarnya merupakan guru-guru yang terpilih.

Keberhasilan SMPN 24 Bandar Lampung, mewujudkan diri sebagai sekolah unggulan, teladan dan berprestasi tidak lepas dari keunggulan sumber daya manusianya terutama pendidik atau guru. Pendidik berperan besar sebagai motor penggerak atau (change agent), dan menduduki posisi utama sebagai upaya mewujudkan opsesi sekolah menjadi sekolah unggul. Untuk itu SMPN 24 Bandar Lampung selalu berusaha meningkatkan kompetensi pendidik-pendidiknya.

Terkait dengan teori, pendapat maupun fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang metode seperti apa yang digunakan oleh kepala sekolah dalam proses kepemimpinannya serta usaha dan strategi apa yang dipakai oleh kepala SMPN 24 Bandar Lampung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI, sehingga sangat menarik untuk didiskusikan dan diangkat dalam tulisan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural (Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di SMPN 24 Bandar Lampung. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*.

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, perencanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui upaya peningkatan sumber daya manusia di SMPN 24 Bandar Lampung. Teknik

ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SMPN 24 Bandar Lampung.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 24 Bandar Lampung. Fokus analisis data disini adalah mengenai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di SMPN 24 Bandar Lampung. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 24 Bandar Lampung dijabarkan sebagai berikut:

*Pertama*, model Kepemimpinan Kepala SMPN 24 Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI yang diterapkan adalah “model kepemimpinan contingensi atau situasional” dengan indikator sebagai berikut (1)dalam mengelola kelas kepala sekolah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas. (2) dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media. (3) dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh pelibatan guru dalam membuat perencanaan program sekolah termasuk iklim kelas yang kondusif, dan juga selalu mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

Dalam kaitannya terhadap kepemimpinan kepala SMPN 24 Bandar lampung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran PAI, senantiasa mengutamakan kebersamaan dalam bekerja, tidak memandang para guru sebagai alat saja untuk mencapai tujuan, tetapi memandang para guru sebagai manusia yang harus dikembangkan dan

digali potensi dirinya, untuk bersama-sama bekerja dalam mencapai tujuan bersama. Untuk itu sebagai pimpinan beliau selalu berusaha untuk membangkitkan semangat para guru agar selalu memperbaiki kinerjanya.

Kepala sekolah SMPN 24 sangat peduli dengan peningkatan kompetensi para guru dengan usaha memberikan dorongan, sering mengingatkan dan memberi saran agar selalu melakukan hal-hal yang membantu dalam mengembangkan potensi dirinya. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi yang bersifat intrinsik adalah manakala sifat pekerjaan itu sendiri yang membuat seorang termotivasi (Oktavia et al., 2021.), orang tersebut mendapat kepuasan dengan melakukan pekerjaan tersebut bukan karena rangsangan lain seperti status ataupun uang atau bisa juga dikatakan seorang melakukan hobinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah manakala elemen-elemen diluar pekerjaan yang melekat di pekerjaan tersebut menjadi faktor utama yang membuat seorang termotivasi seperti status ataupun kompensasi (Mohamad, 2014).

Dengan adanya dorongan dari kepala sekolah tersebut, sangatlah berarti sebab mereka merasa diperhatikan, hal ini akan membuat mereka termotivasi dalam bekerja untuk lebih giat lagi, dan sebaliknya jika kepala sekolah acuh tak acuh terhadap para guru, maka mereka akan patah semangat. Kemudian sebagaimana diutarakan pula tentang model kepemimpinan beliau, dalam hal ini termasuk dalam rangka meningkatkan kualitas guru termasuk melibatkan para guru disetiap pembuatan perencanaan program sekolah, maka hal ini akan menjadikan guru merasa dibutuhkan dan diakui eksistensinya.

Sepanjang melakukan penelitian, kepala sekolah selalu memotivasi dan mengingatkan dalam rangka kemajuan sekolah (Prayitno et al., 2020.). Kepala sekolah selalu memberi motivasi untuk selalu meningkatkan potensi diri terutama terhadap pengembangan sekolah (Rais et al., 2021.), mengingatkan bahwa kita semua sebagai abdi masyarakat harus selalu memupuk hubungan untuk menumbuhkan kerjasama antar guru dengan guru yang lain. Pernyataan kepala sekolah tersebut semakin tegas menjelaskan bahwa memelihara, atau menghidupkan sebuah lembaga dengan segala macam aktifitasnya itu lebih sulit dari pada mendirikan dan membuat rencana program. Maka dari itu kepala sekolah selalu memberikan bimbingan, arahan dan pembinaan kepada guru dan para civitas lembaga sekolah agar selalu memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk memajukan lembaga. Dan kepala sekolah juga menekankan kembali akan

pentingnya kerja sama yang baik antar personil dalam lembaga tersebut agar tujuan lembaga bisa tercapai dengan memuaskan.

**Kedua**, strategi Kepemimpinan Kepala SMPN 24 Bandar Lampung Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI adalah dengan menggunakan strategi "Partisipatif". Adapun beberapa indikator dari strategi tersebut terlihat dalam beberapa hal sebagai berikut (1) kemampuan mengelola kelas, dengan mengikuti workshop, pelatihan. (2) kemampuan dalam pengajaran, adanya controlling secara berkala, evaluasi pembelajaran, pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran, penggunaan media, disiplin kerja, pemberian reward bagi yang berprestasi, dan sebagainya. (3) kemampuan dalam penataan iklim kelas, serta kondisi kelas yang nyaman dan bersih, tempat duduk individual dengan tanaga pengajar yang professional, adanya pembinaan baca tulis Alqur'an.

Kepala SMPN 24 selain sosok pemimpin yang gigih dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran PAI hal ini dibuktikan dengan beberapa upaya yang beliau lakukan yakni dengan mengikuti pelatihan, workshop, pendampingan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, melakukan observasi di saat guru ada di kelas dan lain sebagainya, yang jelas beliau berusaha selalu melakukan yang terbaik agar guru semakin profesional dalam melakukan proses belajar mengajar agar didapatkan hasil yang menjamin peserta didiknya benar-benar bisa berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala SMPN 24 sangat memperhatikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam memberi arahan dan binaan tentang cara melakukan pekerjaan yang dibebankan terhadap para guru, dan bahkan kepala sekolah selalu terdepan dalam memulai setiap aktivitasnya sebagai seorang pemimpin. Kemudian mengenai langkah-langkah selanjutnya yang juga ditempuh oleh Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik terutama guru Mata Pelajaran PAI.

Perbaikan kurikulum memang harus selalu direncanakan secara lebih teratur dan sistematis. Kurikulum harus selalu dinamis mengikuti perubahan zaman, begitu pula pengembangan kurikulum di bidang keagamaan. Hal ini ternyata sudah dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 24, melalui perubahan kurikulum ini diharapkan guru akan semakin mampu untuk memperbaiki kinerjanya yang pada akhirnya akan semakin profesional dalam melakukan proses belajar mengajar. Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, untuk bisa diketahui bahwa guru benar-benar telah mempunyai kompetensi terutama bidang kompetensi pedagogik.

**Ketiga**, Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMPN 24 Bandar Lampung Bandar Lampung terlihat sebagaimana berikut ini (1) Kemampuan mengelola kelas cukup bagus karena suasana kelas bisa kondusif. (2) Kemampuan dalam mengelola pembelajaran; guru cenderung membuat perencanaan pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang



bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran dan Memperhatikan prinsip efisiensi dan kondisi peserta didik dalam memilih media pembelajaran. (3) Kemampuan dalam penataan iklim kelas; siswa lebih cepat menguasai materi pembelajaran karena di kelas dituntut selalu menggunakan IT, penggunaan strategi pembelajaran yang selalu up to date. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual.

Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda. Adapun ruang lingkup kompetensi pedagogik yang kami maksud meliputi; (1) kemampuan dalam mengelola kelas, (2) kemampuan dalam pengajaran, dan (3) kemampuan dalam penataan iklim kelas. Dampak positif dari strategi kepemimpinan yang telah diterapkan oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung yakni terjadi peningkatan kualitas dari para guru terutama dalam mengelola kelas dengan menyediakan suasana yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dampak strategi kepemimpinan yang telah diterapkan oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran PAI di SMPN 24 menunjukkan adanya perubahan yang cukup memuaskan baik dari sisi pengelolaan kelas, system pembelajaran maupun penataan iklim kelas yang kondusif, semuanya ini akan member pengaruh yang positif terhadap keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model Kepemimpinan Kepala SMPN 24 Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI yang diterapkan adalah "model kepemimpinan contingensi atau situasional" dengan indikator dalam mengelola kelas kepala sekolah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran, dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Strategi Kepemimpinan Kepala SMPN 24 Bandar Lampung Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI adalah dengan menggunakan strategi "Partisipatif". Adapun beberapa indikator dari strategi tersebut terlihat dalam beberapa hal kemampuan mengelola kelas, dengan mengikuti workshop, pelatihan, kemampuan dalam

pengajaran, adanya controlling secara berkala, evaluasi pembelajaran, pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran, penggunaan media, disiplin kerja, pemberian reward bagi yang berprestasi, dan sebagainya, kemampuan dalam penataan iklim kelas, serta kondisi kelas yang nyaman dan bersih, tempat duduk individual dengan tanaga pengajar yang professional, adanya pembinaan baca tulis Alqur'an.

Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMPN 24 Bandar Lampung Bandar Lampung terlihat kemampuan mengelola kelas cukup bagus karena suasana kelas bisa kondusif, kemampuan dalam mengelola pembelajaran; guru cenderung membuat perencanaan pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dan Memperhatikan prinsip efisiensi dan kondisi peserta didik dalam memilih media pembelajaran, kemampuan dalam penataan iklim kelas; siswa lebih cepat menguasai materi pembelajaran karena di kelas dituntut selalu menggunakan IT, penggunaan strategi pembelajaran yang selalu up to date.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan: Penelitian Kuantitatif*. CV. Edupedia Publisher.
- Hadari, N. dan M. (2004). *Kepemimpinan yang efektif*. Gajah Mada University Pers.
- Hermawan, T., & Handoko, C. (2022). *MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM STUDI*. 01(03), 906-915.
- Kartini, K. (2003). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajawali Pers.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG*. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Mohamad, M. (2014). *Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Berorientasi Pada Kinerja Sekolah Efektif ( Studi Kepemimpinan Kepala SD No.02/VII Pasar Sarolangun Kabupaten Sarolangun )*. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 16.
- Mustafida, M., Warisno, A., & ... (2022). *Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555-570. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/sc>

- affolding/article/download/2190/1103
- Oktavia, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). *STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Pratiwi, H. (2016). Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pt. Admiral Lines Belawan. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 5(2), 42–48. <http://ejurnal.plm.ac.id/index.php/BIS-A/article/view/155/137>
- Prayitno, A., Handoko, C., & Yasin, M. (n.d.). *Etos Kerja Kepala Sekolah di SMA Quran Darul Fattah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung*.
- Rais, M., Uliyah, T., & Handoko, C. (n.d.). *ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MADRASA H " ( STUDY KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUL HUFFAZ DESA BERNUNG KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN PROPINSI LAMPUNG )*.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Septiana, R. (2013). *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Wonosari*, 2013.
- Setyaningsih, R. (n.d.). *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Pai*.